



## Pengelolaan Pembelajaran Dalam Pemenuhan Standardisasi Evaluasi Eksternal Di Riung Huffazh Indonesia Bekasi, Jawa Barat

*Learning Management in Fulfillment of External Evaluation Standardization in Riung Huffazh Indonesia Bekasi, West Java*

**EE. Junaedi Sastradiharja, Farizal MS, Firdaus Farhana Sidqie**

Institut PTIQ Jakarta, Indonesia

\*Email: [edyjs1706@ptiq.ac.id](mailto:edyjs1706@ptiq.ac.id), [farizalmarlius58@ptiq.ac.id](mailto:farizalmarlius58@ptiq.ac.id), [firdausfarhanasidqie@gmail.com](mailto:firdausfarhanasidqie@gmail.com)

\*Correspondence: *EE. Junaedi Sastradiharja*

DOI:

10.59141/comserva.v3i11.1264

### ABSTRAK

Kesadaran masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an begitu meningkat pesat, kesadaran tersebut belum dibarengi dengan sumber daya manusia yang mempunyai dalam bidang pengajaran Al-Qur'an dan tartil dalam membaca Al-Qur'an, Riung Huffazh Indonesia hadir dalam memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkompeten dan mumpuni dalam bidang pengajaran Al-Qur'an dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an, mendeskripsikan standar Evaluasi eksternal dan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia. Metode penelitian menggunakan kualitatif sedangkan sumber penelitian terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa evaluator eksternal memiliki empat standar evaluasi yaitu standar guru, sarana prasarana, proses belajar dan hasil belajar, pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi sedangkan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia masih menekankan pada aspek kognitif saja dan belum mencakup aspek lainnya seperti afektif dan psikomotorik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tahsin di Riung Huffazh sudah cukup baik, namun konsistensi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan praktik di rumah masih menjadi faktor penentu kesuksesan hasil belajar.

**Kata kunci:** pengelolaan pembelajaran, pembelajaran al-qur'an, evaluasi eksternal

### ABSTRACT

*Public awareness in learning the Qur'an has increased rapidly, this awareness has not been accompanied by human resources who have in the field of teaching the Qur'an and tartil in reading the Qur'an, Riung Huffazh Indonesia is present in meeting the need for competent and qualified human resources in the field of teaching the Qur'an and tartil in reading the Qur'an. The purpose of this study is to know and describe the management of Qur'an learning, describe external evaluation standards and learning outcomes of Qur'an learning in Riung Huffazh Indonesia. Research methods use*

*qualitative while research sources consist of observation, interviews and document studies. Based on the results of the study, researchers found that external evaluators have four evaluation standards, namely teacher standards, infrastructure, learning processes and learning outcomes, the management of Qur'an learning consists of planning, organizing, implementing and evaluating while the learning outcomes of Qur'an learning in Riung Huffazh Indonesia still emphasize cognitive aspects only and do not include other aspects such as affective and psychomotor. The conclusion of this study shows that the learning outcomes of tahsin in Riung Huffazh are quite good, but the consistency of students in following learning and practice at home is still a determining factor for the success of learning outcomes.*

**Keywords:** *learning management, qur'anic learning, external evaluation*

---

## **PENDAHULUAN**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang religius dan berbudaya, hal tersebut tercermin dalam karakter bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. bagi pemeluk agama Islam, pemahaman dan pengalaman agamanya sangat bergantung dengan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an (Buan, 2021; Mulyasana, 2020). Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting terutama bagi pemeluk agama Islam di Indonesia. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Ketua Yayasan Indonesia Mengaji Syafruddin menyampaikan 65 persen dari jumlah penduduk Indonesia beragama Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an. Data ini mengacu pada kajian dan penelitian mendalam oleh organisasi Pemuda Islam dan tokoh-tokoh Pemuda Islam. "Dari semua penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia, ternyata hanya 35 persen yang bisa membaca Al-Qur'an, jadi 65 persen itu tidak bisa membaca Al-Qur'an, apalagi hafiz Al-Qur'an,".

Salah satu program yang berkembang untuk menjawab permasalahan diatas ialah Tahsin Riung Huffazh Indonesia, program ini diperuntukan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, mempelajari dan memahami tajwid dengan baik dan mempersiapkan calon guru Al-Qur'an metode ummi di masa mendatang (Arrobi, 2021; Mubarak et al., 2020). Saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya, tetapi masih sedikit masyarakat yang menemukan lembaga yang menyediakan program keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan metode yang berkualitas dan bermutu. hal itu menjadi salah satu dasar munculnya program tahsin di Lembaga Riung Huffazh Indonesia untuk menjawab permasalahan tersebut. Terbukti, sejak di bukanya program tahsin sampai saat ini sudah 32 angkatan.

Program tahsin memiliki beberapa keunggulan diantaranya muhaffizh/ah yang berkompeten dan professional di bidangnya, guru-guru yang dihadirkan di lembaga tersebut sudah memiliki setidaknya sanad matan Tuhfathul Athfal, sanad matan Jazariah dan sertifikat guru metode ummi. Manajemen Lembaga Riung Huffazh Indonesia juga mengadopsi kelebihan yang di miliki oleh Lembaga Ummi Foundation diantaranya ialah 10 pilar system mutu ummi yaitu goodwill management, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang

---

memadai, quality control yang efektif, rasio guru dan siswa yang proporsional, progress report setiap siswa, dan kordinator yang handal juga menggunakan metodologi pembelajaran Metode Ummi seperti metode yang bermutu, guru yang bermutu, dan system berbasis mutu.

Ternyata, dengan keunggulan yang dimiliki Riung Huffazh Indonesia sebagai sebuah lembaga tidak luput dari kekurangan dan permasalahan yang timbul didalamnya. Data observasi peneliti di tahun 2019 mendapatkan bahwa terdapat empat kelompok kegiatan belajar mengajar di lembaga ini yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti program, dimana setiap kelompok belajar berjumlah 10-15 mahasantri, ternyata didalam perjalanan kegiatan belajar mengajar persentase mahasantri yang tidak hadir dalam pembelajar sekitar 50% - 70%, selain itu persentase kelulusan mahasantri dalam ujian eksternal (tashih metode ummi) yang diadakan Riung Huffazh Indonesia dengan Umami Foundation juga sekitar 40% - 60% saja.

Ternyata peristiwa tersebut bukan hanya terjadi di Riung Huffazh Indonesia atau UMMI Bekasi Raya, Pada tataran realitas, kondisi guru Al-Qur'an pada beberapa lembaga pendidikan di wilayah Karesidenan Madiun masih belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang penulis lakukan pada kegiatan Tashih (tes membaca al-Qur'an) yang dilaksanakan oleh UMMI Foundation, di mana kegiatan tes yang diikuti oleh 118 orang guru al-Qur'an di wilayah karesidenan Madiun, hanya 29 orang guru saja yang dinyatakan lulus, memiliki kompetensi Al-Qur'an berstandar, yaitu baik dan benar bacaan al-Qur'annya berdasarkan ilmu tajwid dan gharib al-Qur'an. Hal ini didukung dengan data kegiatan Tashih yang dilaksanakan oleh UMMI Foundation sepanjang tahun 2020, yang menyebutkan bahwa dari 1109 orang guru al-Qur'an yang mengikuti kegiatan tersebut, hanya 237 orang saja yang dinyatakan lulus (Alfianur, 2018a).

Pengelolaan program tahsin dengan materi yang padat dan pembelajaran tahsin dengan waktu yang singkat menjadi masalah tersendiri yang berdampak terhadap hasil atau evaluasi belajar dari peserta didik yang kurang maksimal ditambah tidak adanya pengawasan diluar pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik membuat pengajar tidak mengetahui sejauh mana praktek peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diajarkan di luar jam pembelajaran menjadi salah satu sebab belum meningkatnya jumlah kelulusan peserta didik dari hasil pembelajaran Al-Qur'an jika di tinjau dari kelulusan ujian tashih.

Peneliti berasumsi telah terjadinya kurang efektifan dalam hal pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program sehingga memunculkan masalah seperti banyaknya peserta didik yang belum lulus dalam ujian tashih dari evaluator eksternal setelah mengikuti program tahsin yang diadakan oleh Riung Huffazh Indonesia . Maka dari itu, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian atas masalah yang terjadi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfianur Muhammad Jaya pada tahun 2018, membahas tentang "Evaluasi Pembelajaran Alquran Di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin" bertujuan untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Alfianur, 2018). Perbedaan utama dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan konteks institusi pendidikan yang menjadi objek kajian. Sedangkan persamaan keduanya terletak pada konteks penelitian tentang pembelajaran Al-Quran di institusi pendidikan Islam, meskipun fokusnya berbeda. Keduanya juga memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran dengan mempertimbangkan evaluasi dan standar yang diberlakukan.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengelolaan pembelajaran di Riung Huffazh Indonesia, Bekasi, Jawa Barat, khususnya dalam konteks pemenuhan standarisasi evaluasi eksternal. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan pembelajaran menjadi aspek kunci yang perlu dipahami secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran dapat dikonfigurasi untuk memenuhi standar evaluasi eksternal yang diberlakukan. Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah memberikan pandangan yang lebih terperinci tentang praktik pengelolaan pembelajaran yang efektif, serta memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memenuhi standar evaluasi eksternal yang ditetapkan pemerintah atau badan pengawas pendidikan, sehingga dapat memastikan kualitas pendidikan yang optimal bagi peserta didik dan memenuhi tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif (Gani et al., 2024). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dokumen dapat pula berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.

Sumber data pada penelitian ini merujuk kepada hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada pengurus, pendidik dan peserta didik di lembaga Riung Huffazh Indonesia, selain itu sumber data juga peneliti dapatkan dari observasi atau pengamatan di lapangan sebelum kegiatan belajar mengajar, saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, setelah kegiatan belajar mengajar dan studi dokumen yang peneliti lakukan di Lembaga Riung Huffazh Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari empat tahapan pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi, hal itu sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh George R Terry juga mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan) (Rahman, 2020). George R. Terry menambahkan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penhorganisasian diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

4. Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan/Evaluasi diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari penentuan tujuan dan dasar program pembelajaran Al-Qur'an, penentuan materi pembelajaran Al-Qur'an, penentuan alokasi waktu pembelajaran dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an.

Perencanaan pembelajaran di Riung Huffazh Indonesia belum memenuhi semua unsur dalam perencanaan sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Majid bahwa Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran / RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar (Damanik et al., 2021; Majid, 2019).

Pengorganisasian Pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari Pembagian tugas dan wewenang guru, pembagian kelompok peserta didik, penentuan guru/pembimbing di kelompok, pembagian waktu belajar, dan pembagian materi belajar, pembinaan muhaffizh, sertifikasi guru, setoran Hafalan, supervise pendidik, administrasi dan rapat bulanan.

Pengorganisasian Pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia sudah sesuai dengan apa yang jelaskan oleh Syaiful Sagala tentang pengorganisasian pembelajaran yang meliputi: a.) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya. b.) Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur c.) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran. d.) Merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran. e.) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan (Makki & Aflahah, 2019).

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, Evaluasi dan penutup. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Riung Huffazh Indonesia sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Abdul Majid. Abdul Majid mengungkapkan tahapan-tahapan pembelajaran, meliputi: a) Kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada murid, memusatkan perhatian, dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara apersepsi, menciptakan kesiapan belajar, menciptakan suasana belajar yang demokratis. b) Kegiatan inti, kegiatan ini adalah kegiatan untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Kegiatan ini mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat/media yang sesuai dan melakukan pengecekan terhadap pemahaman murid.

---

Selain itu dalam kegiatan inti juga dapat dilakukan kegiatan pembelajaran kelompok. c) Penutup, kegiatan ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan paham kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Kesimpulan dibuat guru dan bersama-sama dengan murid. Kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan akhir dan tindak lanjut adalah pelaksanaan penilaian akhir, dan memberikan tugas serta latihan dan memberikan motivasi atau bimbingan belajar (Bakhrudin et al., 2021; Kaif, 2022).

Evaluasi Pembelajaran Al-Qur`an di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari evaluasi harian, evaluasi tulis dan evaluasi lisan, selain itu juga ada evaluasi yang dilakukan oleh ummi foundation selaku lembaga external yaitu ujian tashih. Evaluasi yang dilakukan oleh unit Tahsin Riung Huffazh Indonesia menggunakan tes tulis dan tes lisan, hal itu senada dengan apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto Evaluasi tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Diantara jenis evaluasi Tes adalah Tes Tertulis dan Tes Lisan. Tes Tertulis sering disebut pencil test atau paper test, adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu bentuk uraian (essay) atau subjektif dan bentuk objektif (objektive). Sedangkan tes lisan adalah tes yang dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik, dengan rangkaian pertanyaan yang sudah terencana tanpa media tulis (Sutikno, 2021).

### **Standardisasi Evaluasi Eksternal**

Standardisasi mempunyai arti penyesuaian bentuk (ukuran dan kualitas) dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan. Kata evaluasi biasanya menunjuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu, sedangkan kata eksternal sendiri mempunyai arti menyangkut bagian luar atau dari luar, menurut Djuju Sudjana evaluasi eksternal adalah apabila evaluasi dimaksudkan untuk menetapkan nilai, kebermaknaan, atau kemanfaatan program maka evaluasi program akan lebih baik apabila dilakukan oleh evaluator yang berasal dari luar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa standar evaluasi eksternal di Riung Huffazh Indonesia terdiri dari standar guru, sarana prasarana, proses belajar dan hasil belajar.

Standardisasi Guru terdiri dari tartil dalam membaca Al-Qur`an, menguasai ghorib dan tajwid dasar, terbiasa membaca Al-Qur`an, menguasai metodologi pembelajaran, berjiwa da`i dan mujahid, disiplin waktu dan komitmen terhadap mutu.

Standardisasi sarana prasarana terdiri dari buku ummi dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 selain itu juga pengajar telah mempunyai buku ghorib dan buku tajwid metode ummi beserta alat peraga dan metodologi pengajaran atau administrasi pengajaran.

Standardisasi proses belajar terdiri dari pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi dan penutup. selain itu juga adanya ujian kenaikan jilid setiap kali menyelesaikan materi pembelajaran di setiap jilidnya.

Standardisasi hasil belajar terdiri pemenuhan spesifikasi dan kompetensi yang ada di setiap jilidnya, spesifikasi dan kompetensi tersebut ialah sebagai berikut:

**Tabel 1. spesifikasi dan kompetensi**

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
1	Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya.	Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan baik dan benar.

**EE. Junaedi Sastradiharja, Farizal MS, Firdaus Farhana Sidqie***Learning Management in Fulfillment of External Evaluation Standardization in Riung Huffazh Indonesia Bekasi, West Java*

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
	Pengenalan huruf hijaiyah dari A sampai Ya. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah dari A sampai Ya.	Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah dengan tartil tanpa berfikir lama.
2	Mengenal tanda baca harokat selain fathah (kasroh, dommah, fathatain, kasrotain dommahtain). Pengenalan huruf sambung dari alif sampai ya. Pengenalan angka arab dari 1-99.	Mampu membaca ummi jilid 2 tentang bacaan berharokat selain fathah dengan tartil dan tanpa berfikir lama. Memahami nama-nama harokat selain fathah. Mampu membaca bacaan yang berharokat selain fathah dengan tepat dan tidak miring. Mengenal dan faham angka arab dari 1-99.
3	pengenalan bacaan mad thabi'i dibaca Panjang satu alif (satu ayunan). mengenal bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz mufashil. Mengenal angka arab dari 100-900.	Mampu membaca bacaan Panjang atau mad thabi'i dibaca Panjang satu alif (satu ayunan) dengan mizan atau ukuran Panjang mad yang tepat. Menguasai bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz mufashil dibaca Panjang 2 alif atau 2 ayunan. Faham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100-900
4	Pengenalan huruf yang disukun dan di tasydid ditekan membacanya. Pengenalan huruf-huruf fawatihus suwar yang ada dihalaman 40.	Mampu membaca dengan tartil dengan menitik beratkan pada setiap huruf yang di sukun dan di tasydid ditekan membacanya, tidak dibaca kendor atau tawalut. Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika di sukun dan di tasydid dengan baik dan benar.
5	Pengenalan tanda waqof. Pengenalan bacaan dengung. Pengenalan lafazh Allah(tarqiq/tafkhim).	Mampu dan lancar membaca latihan ayat-ayat yang sudah ada tanda waqofnya. Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung. Mampu membaca dan membedakan lafazh Allah saat tarqiq maupun tafkhim. Mampu membaca <i>fawatihus suwar</i> dengan baik dan benar.
6	Pengenalan bacaan qolqolah. Pengenalan bacaan yang tidak dengung. Pengenalan nun iwadh baik diawal ayat maupun di tengah ayat. Pengenalan bacaan ana tulisannya Panjang dibaca pendek.	Mampu membaca bacaan qolqolah baik yang dibaca tipis maupun tebal. Mampu membaca dengan terampil bacaan yang dibaca tidak dengung, Menguasai dan faham bacaan ana yang tulisannya Panjang dibaca pendek. Menguasai tanda waqof dan tanda washol dalam Al-Qur'an. Mampu membaca dengan lancar dan terampil halaman 36-39.
Tadarus Al Qur'an	Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an. Pengenalan cara memberi tanda waqof dan ibtida' dalam Al-Qur'an.	Mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku waqof dan ibtida. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat dan terbata-bata.

## EE. Junaedi Sastradiharja, Farizal MS, Firdaus Farhana Sidqie

*Learning Management in Fulfillment of External Evaluation Standardization in Riung Huffazh Indonesia Bekasi, West Java*

---

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
Ghoribul Qur'an	Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya. Pengenalan bacaan yang ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an.	Mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar. Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang ada di buku ghorib dengan lancar dan cepat.
Tajwid Al-Qur'an	Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari hukum nun sukun dan tanwin sampai hukum mad.	Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum nun sukun dan tanwin sampai hukum mad serta mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar. Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.

---

### Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa hasil belajar di Riung Huffazh Indonesia baru mencakup aspek kognitif nya saja, belum mencakup aspek lainnya seperti afektif dan psikomotorik, padahal Benjamin S Bloom, seorang psikologi pendidikan yang mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar atau tujuan Pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Wardan & Pd, 2022).

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran, ranah afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran, Ranah psikomotorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani (Fahrudin, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran, peneliti mendapatkan bahwa hasil belajar tahsin di Riung Huffazh sudah cukup baik karena terdapat perubahan dan peningkatan keterampilan yang terjadi pada peserta didik, terutama pada saat membaca Al-Qur'an. hal itu peneliti temukan saat melakukan observasi pembelajaran dan membandingkan hasil belajar pada materi yang diajarkan selama beberapa kali pertemuan, peneliti menemukan jika peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan konsisten maka bacaan peserta didik akan lebih baik dari sebelumnya apa lagi jika peserta didik tersebut sering mengulang dan mempraktekan materi yang telah diajarkan di rumah, sedangkan peserta didik yang tidak konsisten dalam mengikuti pembelajaran akan merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya karena ketinggalan pelajaran apa lagi jika peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dua kali atau lebih secara bersesinambungan maka pengulangan pelajaran atau apersepsi materi yang di lakukan guru sudah terlalu jauh sehingga peserta didik ketinggalan materi sebelumnya, hal itu membuat hasil belajar pada peserta didik tersebut belum maksimal.

Pembelajaran Al-Qur`an bagi umat Islam menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan beragama, hal itu terbukti dari kesadaran masyarakat yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, sayangnya kesadaran masyarakat akan Al-Qur`an tidak dibarengi dengan meningkatnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang tartil Al-Qur`an dan pengajaran Al-Qur`an.

Lembaga Riung Huffazh Indonesia hadir dalam memenuhi ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang tartil Al-Qur`an dan pengajaran Al-Qur`an, untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan pengelolaan pembelajaran Al-Qur`an yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur`an di Riung Huffazh Indonesia sudah memenuhi unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang baik walaupun masih ada kekurangan di beberapa hal yang semestinya bisa diperbaiki, selain itu pemenuhan standarisasi evaluasi eksternal juga sudah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek standar evaluasi eksternal yang telah ditetapkan. Hasil belajar pembelajaran Al-Qur`an di Riung Huffazh Indonesia juga mengalami peningkatan dalam aspek kognitif walaupun pembelajaran Al-Qur`an di Riung huffazh Indonesia belum mencakup aspek afektif dan psikomotorik dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa Riung Huffazh Indonesia sudah memiliki pengelolaan pembelajaran yang baik dari berbagai aspek yang telah disebutkan diatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, M. J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Alquran Di Ma'had Al-Jami'ah Putra UIN Antasari Banjarmasin*.
- Arrobi, J. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi. *Lombok Journal Of Science*, 3(2), 9–15.
- Bakhrudin, M., Shoffa, S., Iis, H., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, I. W., E Pudyastuti, Z., Zainuddin, M., Alam, H. V., & Kurniawati, N. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar Dan Implementasinya*. Penerbit CV. AGRAPANA MEDIA.
- Buan, Y. A. L. (2021). *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Penerbit Adab.
- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Fahrudin, Z. (2022). Dampak Guru Berlatarbelakang Pendidikan Berbeda Dalam Keberhasilan Belajar Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 17–23.
- Gani, A., Fattah, A., & Nasri, U. (2024). Social Media And Radicalization: The Latest Threat To Religious Moderation. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 141–147.
- Kaif, S. H. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*. Inoffast Publishing Indonesia.
- Majid, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
- Makki, M. I., & Aflahah, A. (2019). *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Mubarok, A. H., Sonhaji, S., Aini, E. N., & Suratman, S. (2020). Implementasi Program Tahfiz Al Quran Di SDN 013 Penajam, Penajam Paser Utara. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(1), 63–75.
- Mulyasana, H. D. (2020). *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Wacana Lokal Hingga Tatanan Global*. Cendekia Press.
- Rahman, Y. A. (2020). Konsep Dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Wardan, K., & Pd, M. (2022). *Psikologi Pendidikan (Konsep Dasar, Teori, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran)*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).